

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
KERAJINAN TANGAN DARI CUP MINUMAN BEKAS  
DI DESA III KOTA BARU  
KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**



**MIRA WULANDARI  
07021381823125**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TANGAN DARI CUP MINUMAN BEKAS DI DESA III KOTA BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**MIRA WULANDARI**  
**07021381823125**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN  
TANGAN DARI CUP MINUMAN BEKAS DI DESA III KOTA  
BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

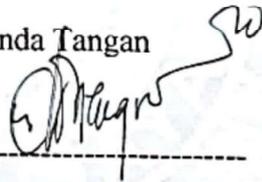
**MIRA WULANDARI**

**07021381823125**

Pembimbing I

1. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si  
NIP.196010021992032001

Tanda Tangan

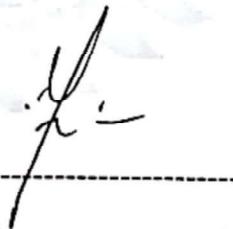


Tanggal

30/2022  
/10

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP.199206062019032005



25/2022  
/11

Mengetahui  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 1980021120312203

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN  
TANGAN DARI CUP MINUMAN BEKAS DI DESA III KOTA  
BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR”**

Skripsi

Oleh :

**MIRA WULANDARI**

**07021381823125**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 06 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si  
NIP. 196010021992032001

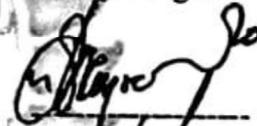
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611232015042003

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfritri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM.32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon. (0711) 580572 Fax. (0711) Kode Pos 3-662  
Laman : [www.fisip.unsri.id](http://www.fisip.unsri.id)

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Wulandari  
NIM : 07021381823125  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Kabupaten Penakal Abab Lematang Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2022



Yang buat pernyataan,

Mira Wulandari

NIM. 07021381823125

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan bersedih. Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran”

(HR. Ahmad)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar Rad: 11)

Dengan mengharap ridho Allah *Subhanahu wa ta'ala* skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta
2. Nenek, Sutini.
3. Adik, Neni Oktarina, Fika Aulia dan Friska Septiani.
4. Keluarga Besar Zakir (Alm) dan Djamain (Alm).
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dyah Hapsari Enh, M.Si dan Mbak Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
6. Sahabat SD, SMP, SMA dan Kuliah.
7. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Puji syukur atas segala kenikmatan dan karunia dari Allah Subhanahu wa ta'ala yang memberikan kemudahan, kekuatan, kesehatan serta kebahagiaan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir", sehingga dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu. Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallahu alaihi wasallam, keluarga, sahabat dan engikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua ku, Bapak Muhammad Alfian dan Ibu Rita tersayang terima kasih untuk segala hal yang telah diberikan baik doa, dukungan, nasihat dan semangat kepada penulis sehingga dapat menambah semangat untuk terus bertahan menyelesaikan skripsi ini serta mewujudkan cita-cita penulis. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kalian berdua kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dan umur yang panjang serta dapat menemani penulis hingga menjadi orang yang sukses.
2. Teruntuk Nenek Ku Sutini, terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa dari awal kuliah hingga selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Ibu Dyah Hapsari Enh, M.Si selaku Dosen Pembimbing I serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan banyak bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
7. Mbak Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam penyempurnaan skripsi.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan yang dapat digunakan penulis selama masa perkuliahan dan pasca kampus.
9. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ilmu So Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memudahkan jalannya pemberkasan selama di Kampus.
10. Kepada Mbak Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi jurusan.
11. Seluruh Informan, Penjabat Desa, Kelompok Ibu Rumah Tangga, Kakak, Ayuk yang ada di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada penulis selama pengumpulan data dalam proses menyelesaikan skripsi.
12. Teruntuk Saudara Ku, Neni Oktarina, Fika Aulia dan Friska Septiani yang selalu memberikan dukungan dan semangat sampai saat ini.
13. Keluarga Besar Bapak Zakir (Alm) dan Djamain (Alm) yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa dan semangat serta sering kali menyempatkan waktu berkunjung dengan penulis di rantauan selama kuliah.

14. Tante ku, Evi Kusendang dan Nurlima, terima kasih selalu memberikan dukungan dan nasihat. Semoga kebaikan kalian diberikan balasan pahala tak terhingga dari Allah SWT.
15. Semua teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan warna selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
16. Teruntuk Sahabat ku, Sularti Kurniasi dan Imel Oktarian terima kasih banyak telah memberikan dukungan serta masukan pada saat mengerjakan skripsi.
17. Adik Sepupu ku, Fina Alfionita, Eva Lidia Sari, Jeni dan Galuh terima kasih yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam melengkapi data penelitian.
18. Terima kasih untuk diri ku atas segala hal yang telah kamu lewati dan proses yang kamu nikmati kamu kuat bisa sampai dititik ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih baik lagi sangat dibutuhkan guna memperbaiki skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bagi semua orang yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaiku warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Januari 2023

Penulis,

Mira Wulandari

07021381823125

## RINGKASAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN TANGAN DARI CUP MINUMAN BEKAS DI DESA III KOTA BARU KECAMATAN PENUKAL UTARA KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

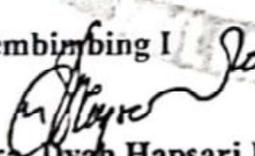
Penelitian ini mengkaji mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses dan strategi pemasaran yang digunakan oleh kelompok ibu rumah tangga dalam mengembangkan kerajinan tangan dari cup minuman bekas. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini dari proses pemberdayaan Ayub M. Padangaran (2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terdiri dari 1) Tahap penyadaran, dalam tahapan ini pemerintah desa memberikan sosialisasi kepada kelompok ibu rumah tangga guna membangun kesadaran bahwa keterampilan yang dimiliki merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. 2) Pengkapasitasan, pada tahap ini pemerintah desa belum memberikan bantuan atau membuka pelatihan karena pemerintah desa masih memfokuskan pada ketahanan pangan yang ada di Desa III Kota Baru, sehingga kelompok ibu rumah tangga secara mandiri mengembangkan kerajinan tersebut. 3) Pendayaan, pemerintah desa memberikan kesempatan kepada kelompok ibu rumah tangga untuk dapat mengembangkan kerajinan tangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara berkelanjutan guna mencapai kemandirian. Adapun strategi pemasaran yang digunakan dalam mengembangkan kerajinan tangan dari cup minuman bekas yaitu media sosial seperti Facebook dan WhatsApp (WA) dan melalui PALI EXPO.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Cup Minuman Bekas, Kerajinan Tangan.

Indralaya, Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

  
Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si  
NIP. 199206062019032025

Pembimbing II

  
Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI.

  
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### **COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH HANDICRAFTS FROM USED DRINK CUP IN VILLAGE III KOTA BARU, PENUKAL UTARA DISTRICT, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DISTRICT**

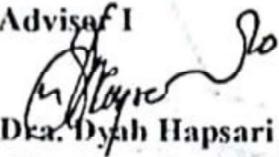
*This study examines "Community Empowerment Through Handicrafts From Used Drink Cup In Village III Kota Baru, Penukal Utara District, Penukal Abab Lematang Ilir District". This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in the from observation, interviews and documentation. The purpose of this study was to find out the marketing processes and strategies used by groups of housewives in developing handicrafts from used drinking cups. The concept used in this research is from Ayub M. Padangaran's empowerment process (2011). The results of this study indicate tha Community Empowerment Through Handicrafts From Used Drink Cup In Village III Kota Baru, Penukal Utara District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency consist of 1) Awareness stage, in this stage the village government provides outreach to groups of housewives to build awareness that the skills possessed are a potential that can be developed to achieve a better standard of living. 2) Capacity building, at this stage the village government has not provided assistance or opened training because the village government is still focusing on food security in village III Kota Baru, so that groups of housewives independently develop these crafts. 3) Empowerment, the village government provides opportunities for groups of housewives to be able to develop handicrafts in accordance with their abilities on an ongoing basis in order to achieve independence. The marketing strategy used in developing handicrafts from used drinking cups is social media such as Facebook and WhatApp (WA) and through PALI EXPO.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Used Drink Cups, Handicrafts.*

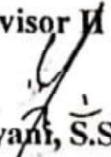
Indralaya, January 2023

Certified by,

Advisor I

  
Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si  
NIP. 199206062019032025

Advisor II

  
Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 196010021992032001

Head Of Socjology FISIP UNSRI.



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	19
a. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	21
b. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	22
c. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.....	23
d. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
2. Konsep Kerajinan Tangan.....	25
a. Cup Minuman Bekas/Gelas Plastik Bekas.....	25
b. Cara Mengembangkan Kerajinan Tangan.....	27
1. Definisi Ide.....	27
2. Definisi Kreativitas.....	27

3. Kreativitas Masyarakat .....	28
4. Inovasi.....	28
2. 4 Bagan Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Fokus Penelitian .....	32
3.4 Strategi Penelitian.....	33
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	33
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	34
a. Data Primer.....	34
b. Data Sekunder .....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	35
A. Observasi .....	35
B. Wawancara .....	35
C. Dokumentasi .....	36
3.8 Unit Analisis Data .....	36
3.9 Peran Peneliti.....	36
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian .....	37
3.11 Teknik Analisis Data .....	37
A. Reduksi Data.....	37
B. Penyajian Data .....	38
C. Menarik Kesimpulan .....	38
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	40
4.2 Gambaran Umum Desa III Kota Baru .....	42
4.2.1 Sejarah Desa III Kota Baru.....	42
4.2.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	42
4.2.3 Keadaan Alam Desa III Kota Baru .....	42
4.2.4 Struktur Pemerintahan Serta Visi dan Misi Desa III Kota Baru.....	43
4.2.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa III Kota Baru.....	43
4.2.6 Potensi Sumber Daya Alam.....	44
4.2.7 Potensi Sumber Daya Manusia .....	45
4.2.8 Agama .....	46

4.2.9 Ekonomi .....	46
4.3 Gambaran Umum Informan.....	47
4.3.1 Informan Kunci .....	47
4.3.2 Informan Utama .....	49
4.3.3 Informan Pendukung .....	52
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Proses Kelompok Ibu Rumah Tangga Mengembangkan Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru.....	56
5.1.1 Membangun Kesadaran Kelompok Ibu Rumah Tangga .....	57
5.1.2 Pengkapasitasan.....	59
5.1.3 Memberikan Kesempatan Kelompok Ibu Rumah Tangga Mengembangkan Kerajinan Tangan.....	65
5.2 Strategi Pemasaran yang Digunakan Dalam Mengembangkan Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas .....	70
5.2.1 Media Sosial.....	71
5.2.2 PALI EXPO.....	74
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	17
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian.....	32
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Penelitian.....	39
<b>Tabel 4.1</b> Luas Wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	41
<b>Tabel 4.2</b> Daftar Mata Pencaharian.....	44
<b>Tabel 4.3</b> Jenis Ternak dan Jumlah Pemilki.....	45
<b>Tabel 4.4</b> Keadaan Penduduk Desa III Kota Baru.....	45
<b>Tabel 4.5</b> Jenjang Pendidikan.....	46
<b>Tabel 4.3.1</b> Daftar Informan Kunci.....	47
<b>Tabel 4.3.2</b> Daftar Informan Utama.....	49
<b>Tabel 4.3.3</b> Daftar Informan Pendukung.....	52
<b>Tabel 5.1</b> Proses Kelompok Ibu Rumah Tangga Mengembangkan Kerajinan.....	68

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	30
<b>Bagan 4.1</b> Struktur Organisasi Pemerintah Desa III Kota Baru.....	43
<b>Bagan 5.2</b> Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Kerajinan Tangan.....	70

## **Daftar Gambar**

<b>Gambar 4.1</b>	Peta Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	40
-------------------	--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa III Kota Baru berada di wilayah Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan mata pencaharian yang lainnya bersifat sampingan seperti: pengrajin, berdagang dan lain sebagainya. Pendapatan yang diperoleh sebagai petani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang semakin bertambah seperti biaya sekolah anak, kebutuhan pokok yang terus meningkat dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Selain itu tingkat pendidikan masyarakat di Desa III Kota Baru masih rendah, hampir 80% masyarakat Desa III Kota Baru hanya lulusan SD, SMP dan SMA, sehingga rendahnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat tersebut membuat masyarakat desa tidak mampu berkembang dan menjadi keterbelakangan, ditambah lagi pola pikir yang masih statis, tradisional dan sulit menerima perubahan Sudjana, (2001:261) dalam (Hekam 2021). Serta kurangnya perhatian dari pemerintah desa akan potensi yang dimiliki masyarakat. Pada hal seperti yang kita ketahui bahwa Pemerintah desa merupakan badan terendah pemerintahan menunjukkan pada tugas pekerjaan yang sejalan dengan kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa desa sebagai badan pemerintahan memiliki kepentingan untuk melayani masyarakat sehingga disinilah pemerintah desa memiliki peran dalam mendorong masyarakat supaya berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembangunan Adisasmita (2006) dalam Nopiansyah (2019).

Pada dasarnya alam sudah menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang di miliki masyarakat setempat yang dapat disebut sebagai potensi lokal dan pastinya hampir setiap desa memiliki potensi lokal yang dapat dikembangkan untuk menjadi masyarakat yang lebih berdaya, makmur dan sejahtera. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia dan lingkungan harus memiliki hubungan yang baik karena dalam hal ini manusia berperan sebagai penggerak suatu kegiatan. Sehingga dibutuhkan

keseimbangan antara kedua potensi tersebut. Sumber daya alam yang berkualitas perlu menjadi pertimbangan sebagai jawaban dari permasalahan keterbelakangan pada desa.

Potensi lokal yang terdapat di Desa III Kota Baru yaitu kerajinan tangan. Dalam membuat kerajinan tangan ini biasanya dilakukan oleh kelompok ibu rumah tangga yang ada di Desa III Kota Baru dan anggota kelompoknya masih sedikit yaitu berjumlah 6 orang. Awal mula pembuatan kerajinan tangan dari cup minuman bekas ini dilakukan pada tahun 2018 dan hanya dilakukan oleh ibu Rita (Ketua Kelompok) karena pada saat itu belum ada ibu rumah tangga lainnya yang tertarik membuat kerajinan tersebut. Kemudian pada tahun 2020 baru mulai beberapa ibu rumah tangga lain tertarik membuat kerajinan tangan dari cup minuman bekas sehingga dari sini terbentuklah kelompok ibu rumah tangga yang membuat kerajinan tangan, akan tetapi pada saat itu kelompok ibu rumah tangga membuat kerajinan untuk kebutuhan pribadi dan belum melakukan penjualan hasil kerajinan tangan dan pada tahun 2022 baru memulai penjualan kerajinan tangan. Kelompok ibu rumah tangga ini hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak tergabung dalam kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau kelompok kemasyarakatan lainnya. Kerajinan yang dihasilkan sangat beragam seperti keranjang untuk ke pasar, wadah aqua, wadah buah dan lain sebagainya. Untuk harga kerajinan tangannya bermacam-macam sesuai dengan ukuran kerajinan, semakin besar ukuran kerajinan maka semakin mahal harganya yaitu berkisar antara Rp. 150.000-Rp.250.000. Dalam proses belajar kelompok ibu rumah tangga membuat kerajinan tangan dari cup minuman bekas ini secara otodidak karena belum ada kontribusi dari pemerintah desa atau penggerak lainnya untuk mengajarkan kelompok ibu rumah tangga dalam membuat kerajinan guna menghasilkan produk kerajinan yang bermacam-macam seperti tas, gantungan jilbab dan lain sebagainya. Pendapatan kelompok ibu rumah tangga dalam menjual kerajinan tangan ini tidak menentu yaitu berkisar Rp. 200.000/bulan karena masih sedikitnya pembeli kerajinan tangan tersebut, Cup minuman bekas termasuk salah satu sampah plastik yang digunakan oleh kelompok ibu rumah tangga sebagai bahan utama pembuatan kerajinan tangan

karena sampah tersebut dapat di daur ulang, dan untuk proses pengumpulan cup minuman bekas ini biasanya anggota kelompok meminta tolong kepada para pedagang yang ada di Desa III Kota Baru untuk mengumpulkan cup minuman bekas tersebut dan biasanya hanya diberikan secara gratis oleh pedagang. Selain itu terkadang juga para anggota kelompok mencari sendiri cup minuman bekas di lingkungan tempat tinggalnya untuk menambah jumlah cup minuman bekas yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan. Sejauh ini mengenai produk yang dihasilkan belum ada masyarakat yang ada di Desa III Kota Baru ataupun masyarakat dari luar desa yang ingin melakukan penanaman modal untuk mendukung kegiatan kerajinan tangan tersebut, namun walaupun belum ada yang ingin melakukan penanaman modal tetapi hasil kerajinan yang diproduksi oleh kelompok ibu rumah tangga sudah menarik perhatian pembeli untuk membeli kerajinan yang dihasilkan hal ini didapatkan peneliti saat melakukan observasi awal di lokasi penelitian.

Kerajinan dari sampah plastik merupakan salah satu cara untuk mengelola sampah plastik. Jumlah yang mampu dihasilkan tergantung kreativitas dan daya cipta pengrajin dan harga sesuai dengan tingkat kesulitan suatu produk kerajinan. Kerajinan dari sampah plastik yang mendominasi merupakan salah satu sub-sektor industri kreatif. Data dari Kementerian Republik Indonesia tentang pendapatan nasional menyatakan industri kreatif menyerap 54,3 persen tenaga kerja di Indonesia dan kontribusi pendapatan domestik bruto (PDB) nasional sebesar 104,6 triliun rupiah. Saat ini Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengakui 14 sub-sektor industri kreatif yaitu arsitektur, pasar barang seni dan salah satunya kerajinan dari sampah plastik.

Ide awal pemanfaatan cup minuman bekas ini bermula dari semakin banyaknya penggunaan sampah plastik terutama cup minuman bekas yang berserakan. Berdasarkan data dari Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan bahwa total jumlah sampah yang ada di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 68 juta ton dan sampah plastik sebesar 9,52 ton. Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan menargetkan pengurangan sampah plastik lebih dari 1,9 juta ton

hingga tahun 2019 (Purwaningsih, 2016) dalam (Yuliarty, 2020). Sering kali sampah dianggap sebagai sesuatu yang dapat mencemari lingkungan karena memiliki bau yang tidak enak sehingga hal tersebut dapat mengganggu kesehatan, jorok, mengganggu pengelihatn mata, dapat menyebabkan banjir, serta sampah plastik memiliki kandungan zat kimia sehingga sulit terurai dengan tanah. Namun terlepas dari permasalahan sampah tersebut, sampah juga memiliki manfaat terkhususnya yang dapat didaur ulang seperti sampah plastik yang jika diolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan dapat mendatangkan penghasilan. Jika masyarakat mampu mengelola sampah dengan baik maka sampah bukanlah masalah, karena dari sampah plastik masyarakat dapat menghasilkan suatu produk kerajinan tangan yang beraneka ragam dan bernilai jual tinggi. Dengan demikian selain dapat mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan sekitar juga dapat membuka lapangan pekerjaan serta sebagai wadah untuk berkreasi yang kreatif bagi masyarakat. Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan solusi untuk mengubah barang yang tidak berguna menjadi barang yang berguna kembali, memiliki nilai jual, serta dapat dikreasikan menjadi barang yang memiliki nilai estetika.

Setiap desa tentunya memiliki suatu permasalahan dalam meningkatkan kesejahteraan dan tidak terkecuali Desa III Kota Baru. Adapun permasalahan yang terjadi pada masyarakat Desa III Kota Baru yaitu masih terbatasnya program dan kegiatan yang diselenggarakan di Desa tersebut dalam upaya memberdayakan masyarakat, keterampilan menganyam yang dimiliki masyarakat Desa III Kota Baru kurang diberdayakan, selain sampah plastik yang berlimpah memiliki dampak negatif dalam masyarakat, pola pikir masyarakat bahwa sampah harus dibakar sepenuhnya juga mengakibatkan tidak adanya pengelolaan sampah dan membuat lingkungan tercemar, serta rendahnya tingkat kepedulian pemerintah desa terhadap kondisi ketidakberdayaan masyarakat akan potensi lokal yang ada membuat masyarakat Desa III Kota Baru tidak berkembang. Pembuatan kerajinan tangan Cup minuman bekas dilaksanakan untuk memanfaatkan sampah plastik yang dapat didaur ulang serta sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi ketidakberdayaan masyarakat yang memiliki keterampilan menganyam tetapi

tidak ada wadah yang memfasilitasi karena keterbatasan kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya memberdayakan masyarakat.

Berbagai permasalahan yang ada di Desa III Kota Baru perlu adanya solusi untuk mengatasinya. Untuk itu perlu adanya suatu program yang mampu membantu masyarakat supaya masyarakat menjadi sejahtera dan berkualitas. Program pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa III Kota Baru. Menurut Soetomo 2011: 88 dalam (Zumrotul, 2021) pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Sehingga kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, karena jika suatu masyarakat telah diberikan kewenangan tetapi tidak memiliki kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut, maka hasil yang didapatkan tidak optimal. Sehingga kondisi ini dapat dikatakan sebagai masyarakat yang kurang berdaya sehingga tidak memiliki kesempatan untuk mengatur masa depannya sendiri. Bentuk pemberdayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelatihan. Dengan adanya kegiatan pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, pengalaman serta wawasan. Pelatihan termasuk bagian pendidikan (pendidikan non formal) sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Memunculkan pelayanan pendidikan sepanjang hayat kepada masyarakat memunculkan konsep penyelenggaraan pendidikan nonformal yang salah satunya dengan kegiatan pelatihan.

Pemberdayaan masyarakat ini diselenggarakan untuk membantu kelompok ibu rumah tangga di Desa III Kota Baru dalam memenuhi kebutuhan belajar yang tidak mungkin didapat dari pendidikan di jalur sekolah. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam upaya memberdayakan potensi yang dimiliki guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dan dengan adanya program ini juga

dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran di Desa III Kota Baru, meningkatkan pendapatan kelompok ibu rumah tangga, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta dapat mengubah kemiskinan menjadi kesejahteraan masyarakat di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Selain itu dengan adanya program pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan karena tidak ada masyarakat yang tidak memiliki daya. Dan upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong daya tersebut yaitu melalui pemberdayaan. Dengan dilakukannya pemberdayaan juga dapat memotivasi, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat untuk dikembangkan. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan langkah-langkah nyata kedalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Selain itu memberdayakan juga memiliki arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan ini harus mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah oleh karena ketidakmampuan dalam menghadapi yang kuat. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi semakin tergantung pada program pemberian. Karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri Soemodiningrat, 2002 dalam (KEMENSOS). Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang bertempat tinggal disuatu wilayah dengan batasan tertentu dan faktor utamanya adalah interaksi yang lebih besar sesama anggota, dibandingkan dengan penduduk diluar batas wilayah. Adapun masyarakat yang dimaksud oleh peneliti adalah masyarakat Desa III Kota Baru.

Dalam proses mengembangkan suatu kerajinan tangan tentunya tidak hanya sebatas mengembangkan tetapi juga membutuhkan tahap selanjutnya yaitu strategi pemasaran. Dengan adanya strategi pemasaran ini dapat membantu kelompok ibu rumah tangga dalam mengenalkan kerajinan yang dihasilkan kepada masyarakat luas terutama jika pemasarannya melalui media sosial seperti Facebook dan WhatsApp. Pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan dari cup minuman bekas ini merupakan salah satu alternatif bagi kelompok ibu rumah tangga di Desa III Kota Baru untuk dapat memberdayakan dirinya, baik

secara ekonomi, pendidikan maupun secara sosial. Pemberdayaan melalui strategi pemasaran ini melibatkan kelompok ibu rumah tangga untuk senantiasa mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mampu menjadi lebih baik lagi, menambah pengetahuan mengenai pemasaran baik melalui media sosial maupun penjualan secara langsung, dengan adanya pemasaran kerajinan tangan ini dapat meningkatkan UMKM yang ada di Desa III Kota Baru serta dapat memotivasi kelompok ibu rumah tangga dalam membuka usaha guna mencapai kemandirian.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan masyarakat Desa III Kota Baru dalam memanfaatkan cup minuman bekas yang diproduksi oleh masyarakat, sehingga dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat terampil dalam membuat kerajinan tangan, dapat menambah pendapatan, mengurangi pengangguran yang ada di pedesaan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan membuka lapangan pekerjaan dengan mengoptimalkan potensi yang ada.

Program pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan dari cup minuman bekas di Desa III Kota Baru dimaksudkan untuk memfasilitasi masyarakat yang memiliki keterampilan menganyam serta membantu memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal. Proses pelaksanaan program pembuatan kerajinan tangan dari cup minuman bekas dalam upaya memberdayakan masyarakat di Desa III Kota Baru mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Dari Cup Minuman Bekas Di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kelompok ibu rumah tangga mengembangkan kerajinan tangan dari cup minuman bekas di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

2. Bagaimana strategi pemasaran dalam mengembangkan kerajinan tangan dari cup minuman bekas di Desa III Kota Baru Kecamatan Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi lebih berdaya, termotivasi, dan mampu meningkatkan kualitas diri dalam memperoleh modal sosial yang lebih baik, serta mampu meningkatkan daya saing dalam masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui proses kelompok ibu rumah tangga mengembangkan kerajinan tangan dari cup minuman bekas
2. Mengetahui strategi pemasaran kerajinan tangan dari cup minuman bekas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Data ini dapat menjadi landasan atau media pembelajaran dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, sehingga mampu membuat masyarakat menjadi lebih berdaya. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam mata kuliah sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Masyarakat, dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam memproduksi kerajinan tangan dari cup minuman bekas, sebagai cara untuk menjadi masyarakat yang lebih berdaya dan dapat mendukung masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.
2. Bagi pemerintah, diharapkan kepada pemerintah daerah untuk mendukung serta memfasilitasi masyarakat dalam membuat kerajinan tangan supaya kerajinan tangan semakin berkembang dan semakin diminati dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan dari cup minuman bekas sebagai bahan ajar selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian literatur serta bahan penelitian selanjutnya terkait pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan dari cup minuman bekas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4<sup>th</sup> ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang:UMM Press.
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Mardikanto T dan Poerwoko S. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moelong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi 36). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nagara, A.Y, Dkk., (2020). *Pedoman Pengoperasian Kampung Tangguh: Langkah Sistematis Melawan Pandemi Covid-19 Edisi 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Najiyati, S., Dkk., (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Padangaran, Ayub M. 2011. *Manajemen Proyek dan Pengembangan Masyarakat: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Kendari: Unhalu Press
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sufyati, H.S., DKK., (2021). *Teori dan Konsep Kewirausahaan*. Cirebon: Insania.
- Sugiyono, P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26<sup>th</sup>ed.). Bandung: Alfabeta.Cv.
- Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat : kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung:PT. Refika Aditama
- Winartha, Ma. (2006) . *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Ofset.

### Sumber Jurnal

- Afiah, N. (2021). Peningkatan Kreatifitas dan Inisiatif Guru Melalui Model E-Learning Dengan Media Video Di Sekolah Dasar Negeri Kumbang Kemiri Kota Serang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pelita Calistung*, 2(02), 73-84.
- Aprizal, A., & Mirfan, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Pada Bank Sampah Unit (BSU) Mutiara Di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makasar. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1328-1336).
- Armiani, S., Fajri, S. R., Masiah, M., Harisanti, B. M., & Pidiawati, B. Y. (2021). Pemberdayaan Keterampilan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Plastik di Desa Anyar Kecamatan Bayan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 31-37.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Melsa, F. (2020, September). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Kiriman Menjadi Bantal Kursi. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 98-105).
- Astuti, R. D., & Budi, A. S. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 67-72.
- Aswari, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok 'Iyan Handicraft'(Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta). *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 194-208.
- Ayuningrat, S. (2020). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Potensi Lokal Di Komunitas Warga Peduli Lingkungan Depok (*Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Choironi, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatama desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Egim, A. S., Atsarina, A., Fermayani, R., & Harahap, R. R. (2021). Model Pengembangan Usaha Rendang Melalui Inovasi Produk & Akses Permodalan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Padang. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 48-62.

- Fauziah, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Handayani, E., Febrianto, B., & Nurhidayat, S. (2020, September). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Aksesoris Rumah dan Wanita. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 9-15).
- Fitria, F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengembangkan Kreativitas Kewirausahaan Melalui Pembuatan Lampion Dari Limbah Tas Rajut Di Desa Petanggihan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6-13.
- Fitrina, N. R. (2016). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang*.
- Fitriani, Y., Usman, U., Rahim, A., & Nurmalasari, N. (2020). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Leseng Kecamatan Moyo Hulu. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(3), 175-184.
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59-65
- Herak, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Kelurahan Lasiana Kota Kupang. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1262-1269.
- Heri. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. (*Bachelor's thesis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Makassar*)
- Hodijah, S., Parmadi, P., Hastuti, D., & Heriberta, H. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Kerajinan Tangan. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(1), 21-28.
- Ismail, A. U. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Tempe Di Rt 04 Rw 20 Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan (*Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*).
- Irawan, D., & Gustian, A. (2019). Sistem Informasi Pemetaan Potensi Sumberdaya Alam. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 21(2), 139-145.
- Julika, S. R., & Puspaningrum, I. I. (2016). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Mendorong Pembangunan Desa. *Public Corner*, 11(2).

- Kusnadi, K. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*).
- Malinda, M., Yunindyawati, Y., & Soraida, S. (2019). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Kampung Wisata Warna Warni Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupetn Ogan Ilir. (*Doctoral dissertation, Sriwijaya University*).
- Mega, J. (2020). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Pahatan Batu Paras Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Di Desa Kidang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram*).
- Musfiroh, L. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Desa Jerukwangi Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Unnes Civic Education Journal*, 3(1), 53-61.
- Nopiansyah, P., Setiawan, A., & Kurnia, D. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pembangunan Ekonomi Di Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Caraka Prabhu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 184-206.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Putra, W. T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura Journal Community Empowerment*, 1-10.
- Putra, I. A., Febriani, Y., Rohmah, R. A. N., & Fikrotin, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan dari Barang Bekas. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86-92.
- Putri, D. K. (2018). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. *Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Ratnaningsih, A. T., Setiawan, D., & Siswati, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk

Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500-1506.

Rohani, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan *Pesawaran (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*.

Sella, R. V. O. (2019). Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Melalui Kampung Wisata Topeng di Kelurahan Tlogowaru Kota Malang *(Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)*.

Wahyuningsih, I. R., Bakti, A. S., Fransisca, I. R., & Oktavia, H. S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Jodog, Karangasem, Kadisoro, Desa Gilangharjo, Pandak, Bantul Dalam Pengolahan Sampah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 519-524.

Zumrotul, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Batok Kelapa. *(Program Studi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.)*

#### **Sumber Artikel**

Bahua, M. I. (2016). Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia. *Artikel*, 1(537).